

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis sentimen dilakukan dengan menerapkan metode *Naïve Bayes* dan *SVM* untuk menilai opini dari pengguna Twitter terhadap kata kunci "Kesehatan Mental" dan "Depresi". Sebanyak 2506 data tweet dari bulan Juni hingga Oktober 2023, yaitu saat pandemi *Covid-19* berakhir merupakan data yang digunakan untuk analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 38,35% sentimen netral, 32,56% sentimen positif, dan 29,09% sentimen negatif yang berhubungan dengan isu kesehatan mental pasca *Covid-19*. Model yang diuji dengan metode *Naïve Bayes* dan *SVM* menunjukkan bahwa metode *SVM* memiliki performa yang lebih unggul dibandingkan *Naïve Bayes*, dengan akurasi yang diperoleh sebesar 84%. Sementara itu, *Naïve Bayes* mendapatkan nilai akurasi sebesar 80%. Sebagian besar hasil analisis sentimen ini bersifat netral, menunjukkan adanya keseimbangan sentimen pro dan kontra terkait kesehatan mental pasca *Covid-19* yang terjadi di Indonesia.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini fokus pada media sosial Twitter karena data diolah menggunakan bahasa nonformal yang memerlukan parafrase kata agar mendapatkan hasil yang baik untuk pemodelan machine learning. Selain itu, pengumpulan data hanya dari bulan Juni hingga Oktober 2023, pengumpulan data dapat diperpanjang lagi dengan mengambil periode berikut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai gambaran umum, stigma yang tercipta di ranah publik mengenai isu kesehatan mental, dan perspektif publik tentang pentingnya menjaga kesehatan mental setelah pandemi *Covid-19*. Selain itu, hasil analisis sentimen ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait seperti pemerintah, institusi kesehatan, media, dan masyarakat umum dalam mengembangkan lebih lanjut kebijakan kesehatan mental yang lebih baik untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat.